

## ABSTRAK

Pasien TB Paru diharuskan patuh dalam pengobatan untuk mencegah komplikasi dan resisten terhadap pengobatan. Data Puskesmas Jatinangor didapatkan pada tahun 2022 ada 15 orang yang dropout dan 18 orang tidak patuh dalam pengobatan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 43 orang, sampel sebanyak 31 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada responden. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan lebih dari setengah responden memiliki persepsi negatif yaitu 58,1%, lebih dari setengah responden memiliki lingkungan yang baik yaitu 70,9%, sebagian besar responden merupakan pasien baru yang sebelumnya belum pernah pengobatan TB Paru yaitu 83,9%, sebagian besar responden merasakan efek samping ringan sedang yaitu 96,8%, sebagian besar dari responden mengatakan interaksi tenaga kesehatan memberikan dukungan yaitu 93,5% dan hampir sebagian responden berada pada tingkat ekonomi keluarga sejahtera I yaitu 48,4%.

Faktor yang bisa mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien TB paru diantaranya persepsi, lingkungan, pengalaman terapi sebelumnya, efek samping obat, interaksi tenaga kesehatan dan tingkat ekonomi. Saran bagi puskesmas untuk secara rutin diadakan pendidikan kesehatan mengenai kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru.

Kata Kunci : Kepatuhan, Minum Obat, TB Paru

Sumber : 23 Buku (Tahun 2017-2020)

22 jurnal (Tahun 2016-2023)

## **ABSTRACT**

*Pulmonary TB patients are required to comply with treatment to prevent complications and be resistant to treatment. Data at Puskesmas Jatinangor obtained in 2022 there were 15 people who dropped out and 18 people who did not comply with treatment. The aim of this study was to analyze the factors that influence medication adherence in pulmonary TB patients at Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang.*

*This type of descriptive research. The research population was 43 people, the sample was 31 people with a sampling technique that was purposive sampling. Data collection was carried out by giving questionnaires to respondents. Data analysis used univariate analysis in the form of a frequency distribution.*

*The results showed that more than half of the respondents had a negative perception, namely 58.1%, more than half of the respondents had a good environment, namely 70.9%, most of the respondents were new patients who had not previously been treated for pulmonary TB, namely 83.9%, some the majority of respondents felt mild side effects of spring, namely 96.8%, most of the respondents said the interaction of health workers provided support, namely 93.5% and almost half of the respondents were at the economic level of prosperous families I, namely 48.4%*

*Factors that can influence medication adherence in pulmonary TB patients including perception, environment, previous therapy experience, drug side effects, interaction of health workers and economic level. Suggestions for puskesmas to routinely hold health education regarding adherence to taking medication in pulmonary TB patients.*

**Keywords** : Compliance, Pulmonary TB, Take Medicine

**Bibliography** : 23 Books (2017-2020)

22 journals (2016-2023)